

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Zaenal (2020), metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, berupa pengetahuan tertentu yang dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2015). Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode ini menggambarkan dan menjelaskan fenomena yang ditemui langsung di lapangan. Analisis deskriptif menggambarkan secara mendetail fakta dan karakteristik objek yang diteliti melalui proses pengumpulan data sebelumnya.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut, nilai atau sifat dari objek penelitian yang memiliki variasi tertentu antara satu objek dengan objek lainnya. selain itu variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Nilda, 2020). Kemudian ditarik kesimpulannya Variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Produktivitas tanaman jagung di Desa Jatiwaras Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya
 1. Input
 - a) Luas lahan
 - b) Modal
 - c) Bibit
 - d) Pupuk
 2. Output
 - a) Hasil Produksi

- b. Pengaruh produktivitas tanaman jagung terhadap kondisi sosial ekonomi petani di Desa Jatiwaras Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya
1. Tingkat pendidikan
 2. Pendapatan
 3. Pemeriksaan Kesehatan
 4. Kepemilikan fasilitas hidup

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian (Sukardi, 2013). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi respondennya yaitu petani di Desa Jatiwaras Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya sebanyak 64 orang dapat dilihat pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Populasi Penelitian

No	Luas Lahan (m ²)	Jumlah (orang)	50% (orang)
1	0 – 1000	28	14
2	1100 – 2000	26	13
3	< 2000	10	5
Jumlah		64	32

(Sumber : Data Anggota Petani Jagung Desa Jatiwaras, 2022)

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu. Pengambilan sampel akan dilakukan dengan dua cara yaitu secara acak disebut dengan random sampling dan secara tertuju disebut purposive sampling. Pengambilan sampel dilakukan secara acak terhadap petani di Desa Jatiwaras Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya. Pengambilan sampel secara tertuju dilakukan terhadap dua orang yang berperan dalam penanaman jagung yaitu kepala desa dan ketua petani penggarap di Desa Jatiwaras Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya.

Menurut Riduwan (2010), apabila ukuran populasi kurang dari 100, maka pengambilan sampel sekurang-kurangnya 50% dari ukuran populasi. dalam penelitian ini jumlah populasi adalah 64 orang sehingga kurang dari 100, maka sampel yang diambil sekurang-kurangnya 50%. Dengan menggunakan teknik ini, maka sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 50% populasi dari seluruh jumlah petani penggarap di Desa Jatiwaras Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya.

Tabel 3. 2
Sampel Penelitian

No.	Populasi	Jumlah Populasi	Teknik Pengambilan Sampel	Jumlah Sampel
1	Petani	64	<i>Random Sampling (50%)</i>	32
2	Kepala Desa	1	<i>Purposive Sampling</i>	1
3	Ketua Petani Penggarap	1	<i>Purposive Sampling</i>	1
Total Responden				34

(Sumber: Analisis Peneliti, 2022)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi Lapangan

Teknik observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung ke lapangan atau lokasi penelitian. Teknik ini dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan, terhadap kenyataan atau perilaku atau objek sasaran. Dengan observasi, penulis mencari data langsung terhadap objek penelitian lapangan.

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara terhadap kepala Desa dan ketua petani penggarap di Desa Jatiwaras Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya.

c. Kuesioner

Dalam penelitian menggunakan pengumpulan data dengan menyebar daftar pertanyaan secara tertulis. Kuesioner digunakan untuk mendapatkan data

informasi dari petani penggarap di Desa Jatiwaras Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya.

d. Studi Dokumentasi

Dengan teknik Studi dokumentasi digunakan untuk melengkapi hasil penelitian dan sebagai bukti dari hasil penelitian yang dilakukan di perkebunan jagung Desa Jatiwaras Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pedoman observasi dan pedoman wawancara yang di dalamnya berisi tentang urutan-urutan pertanyaan yang harus diisi sesuai dengan fakta yang ada di lapangan dan dijawab oleh responden yaitu masyarakat yang berada di daerah penelitian.

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi yaitu, pedoman yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan melalui pengamatan langsung di lapangan. Dalam memulai penelitian ini peneliti menggunakan pedoman observasi yang berguna untuk melihat langsung ke lapangan yang ingin diteliti. Dalam penelitian ini penulis menyertakan beberapa pertanyaan yang harus dijawab sendiri terhadap objek yang sedang di teliti.

1. Lokasi Penelitian
2. Keadaan Fisik Lahan Daerah Penelitian
3. Penggunaan Lahan
4. Demografi
5. Sosial Ekonomi
6. Fasilitas Umum dan Fasilitas Sosial

b. Pedoman Wawancara dan Kuesioner

Pedoman wawancara dan kuesioner adalah suatu alat untuk mengetahui data yang diinginkan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada Kepala Desa, Ketua Petani Penggarap dan petani di Desa Jatiwaras Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya yang bertujuan untuk memperoleh data-data

yang akurat dan jelas dari narasumber yang bersangkutan secara langsung tanpa perantara untuk mendukung data hasil observasi.

Indikator yang akan ditanyakan:

1. Produksi Tanaman Jagung
2. Tingkat Pendidikan
3. Pendapatan Petani
4. Pemeriksaan Kesehatan
5. Kepemilikan Fasilitas Hidup Petani

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan klasifikasi persentase, apabila telah diperoleh maka peneliti akan mengolah data tersebut sehingga dapat bermanfaat bagi pembuatan penelitian.

Langkah-langkah dalam analisis pengelolaan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengadakan pengolahan tiap-tiap item data, dengan melihat angka jumlah responden dengan angka persentase dengan tujuan untuk mengetahui kecenderungan responden dan fenomena-fenomena di lapangan. Pada bagian ini menggunakan perhitungan teknik kuantitatif sederhana, yaitu dengan teknik persentase (%) dengan rumus:

$$p = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

- p : Presentase
- f : Frekuensi dari setiap jawaban
- n : Jumlah responden

- b. Dalam melakukan pengolahan dan analisis data produktivitas budidaya tanaman jagung, menggunakan rumus:

$$\text{Produktivitas} = \frac{\text{Output Hasil Produksi (kg)}}{\text{Input Luas Lahan (ha)}}$$

- c. Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif yang bermaksud untuk menggambarkan dan mendeskripsikan fenomena yang ditemui

di lapangan dalam penelitian yang dilakukan. Penarikan kesimpulan dilakukan dari data-data yang telah diolah kemudian disimpulkan dalam bentuk deskriptif.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan bermaksud agar penelitian berjalan sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahapan untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dan mempersiapkan segala macam peralatan dan administrasi yang akan digunakan untuk melakukan penelitian. Termasuk penyusunan proposal penelitian sebagai perencanaan penelitian yang akan dilakukan.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan terdiri dari tiga proses yang harus dilewati. Tahap pelaksanaan ini dimulai dari pengumpulan data yang diperlukan mulai menggunakan instrumen-instrumen pengumpulan data yang telah dipersiapkan. Selanjutnya, data yang telah terkumpul dilakukan manajemen data untuk menyeleksi dan mengklasifikasikan data yang diperlukan. Proses terakhir yaitu mengolah dan menganalisis data menggunakan teknik pengolahan data yang sesuai

c. Tahap Penulisan dan Pelaporan Hasil Penelitian

Tahap penulisan dan pelaporan hasil penelitian adalah mulai menyusun dan menulis naskah skripsi dengan mengacu pada data-data yang telah diolah sesuai dengan kaidah yang berlaku.

d. Tahap Sidang

Tahap sidang merupakan tahap akhir pada penelitian untuk menguji keabsahan hasil penelitian agar mengetahui kelayakan penelitian yang telah dilakukan.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2023 – Oktober 2023, dimulai dari observasi lapangan hingga penulisan laporan penelitian berupa skripsi. Sekitar 9 bulan melakukan penelitian dan penyusunan laporan berupa skripsi

penelitian. Tempat pelaksanaan penelitian ini berada di Desa Jatiwaras Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian dilakukan pada area budidaya tanaman jagung.

Tabel 3. 3
Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan									
		Feb	Mar	Apr	Mei	jun	Jul	Agt	Sep	Okt	
1	Observasi										
2	Pembuatan Rancangan Proposal										
3	Seminar Proposal										
4	Revisi Proposal										
5	Pembuatan Instrumen										
6	Uji Coba Instrumen										
7	Pelaksanaan Penelitian										
8	Pengelolaan dan Tabulasi Data										
9	Analisis Data										
10	Penyusunan Naskah Skripsi										
11	Bimbingan dan Revisi										
12	Sidang Skripsi										
13	Revisi Skripsi										
14	Penyerahan Naskah Skripsi										

Penelitian dilakukan pada area budidaya tanaman jagung. dapat dilihat pada Gambar 3.1 sebagai berikut:



Gambar 3. 1
Lokasi Penelitian
(Sumber: Citra Google Eart, 2023)